

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam pertambahan umurnya akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Semakin meningkat umur manusia maka pertumbuhan akan berhenti pada suatu tahap tertentu yang dapat mengakibatkan berbagai perubahan fungsi pada tubuh manusia tersebut. Perubahan fungsi pada tubuh tersebut biasanya dapat terjadi pada proses menua atau biasa disebut dengan menopause dimana akan terjadi perubahan fisik dan psikologis. Menopause menandakan bahwa masa menstruasi dan reproduksi seorang wanita telah berakhir. Menopause merupakan keadaan dimana seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi. Menopause mulai pada umur yang berbeda-beda umumnya adalah sekitar umur 48-55 tahun. (Fajriyani Aisyah & Ika Indriyastuti, 2019)

Saat memasuki menopause, ada wanita yang menyambutnya dengan biasa karena menganggap kondisi ini sebagai bagian dari siklus kehidupan alamiah. Sebaliknya ada beberapa wanita menganggap masa tua itu sebagai momok yang menakutkan, kekhawatiran ini berawal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tidak sehat, tidak bugar dan tidak cantik lagi ketika menopause itu datang. Keadaan ini dikhawatirkan akan mempengaruhi hubungan dengan suami maupun lingkungan sosialnya. (Cipto et al., 2020)

Menurut Sukmawati (2022) Perempuan merasa gelisah saat menghadapi masa-masa menopause, sehingga banyak masalah yang sederhana menjadi hal besar dan bisa membuat putus asa. Menopause adalah kondisi berhentinya menstruasi secara permanen, akibat hilangnya aktivitas ovarium. Pada wanita yang masa kesuburannya menurun akan sering terjadi menopause. Fase menopause biasanya didahului dengan fase premenopause terjadi pada usia antara 48- 55 tahun. Menopause dapat diketahui dari tanda

fisik seperti hot flash, keringat malam, vagina dan saluran uretra menjadi kering serta kurang elastis, perubahan fisik berupa peningkatan berat badan, perubahan pada indera peraba, adanya gangguan vasomotoris berupa penyempitan atau pelebaran pembuluh darah, pusing dan sakit kepala, gangguan saraf, serta perubahan payudara berupa penurunan ukuran dan bentuk payudara. Menurut (Astikasari, Tuszahroh, Surya, Husada, & Coresponding, 2019) Gejala lainnya adalah gangguan tidur, munculnya tanda-tanda psikologis berupa penurunan daya ingat, perubahan emosional dan depresi. (Sukmawati et al., 2022)

WHO memperkirakan pada tahun 2025 di Indonesia akan ada 60 juta perempuan menopause (Ulya & Andanawarih, 2021). Jumlah penduduk perempuan di Indonesia tahun 2021 sebanyak 49,5% dari seluruh penduduk (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022). (Khalida et al., 2022) Berdasarkan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, di negara Indonesia angka presentase wanita umur 30-49 tahun yang mengalami menopause mencapai 16,1% dengan jumlah 28.767 wanita. Proporsi wanita dengan umur 30-49 tahun yang menopause meningkat seiring dengan meningkatnya umur, dari angka 10% pada wanita umur 30-34 tahun, kemudian menjadi 17% pada wanita umur 44- 45, dan menjadi 43% pada wanita umur 48-49 tahun. (Milatul Asifah & Menik Sri Daryanti, 2021)

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2023 di Posyandu Lansia Desa Blabak dengan 10 ibu berusia 48-55 tahun didapatkan bahwa ibu masih kurang mengetahui akan adanya perubahan fisik dan perubahan emosi saat memasuki masa menopause dan hampir sebagian besar dari studi pendahuluan yang dilakukan bahwa ibu kurangnya mengonsumsi makanan sehat pada saat memasuki masa menopause.

Menurut Fajriyani Aisyah & Ika Indriyastuti (2019) Perubahan pengeluaran hormon menyebabkan berbagai perubahan fisik maupun psikologis bagi wanita. Menurunnya hormon estrogen, hormon progesteron dan hormon seks dapat menimbulkan gejala fisik yang mungkin dialami saat

mencapai masa menopause yakni berupa rasa panas yang tiba-tiba menyerang bagian atas tubuh, keluar keringat yang berlebihan pada malam hari, sulit tidur, iritasi pada kulit, gejala pada mulut dan gigi, kekeringan vagina, kesulitan menahan buang air kecil, dan peningkatan berat badan. Pada masa ini wanita cenderung akan mengalami berbagai keluhan seperti insomnia, nyeri dan linu sendi, kulit keriput, ingatan menurun, kecemasan, mudah tersinggung, stress dan depresi. Jika hal ini terjadi secara terus menerus akan menyebabkan semakin meningkatnya angka mobilitas dan mortalitas pada wanita.

Menurut Fajriyani Aisyah & Ika Indriyastuti (2019) Perubahan – perubahan yang akan berubah biasanya dapat terjadi ketika seorang wanita tersebut mengalami masa menua atau yang sering disebut dengan Menopause. Menopause merupakan keadaan dimana seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi. Pada masa tersebut kapasitas reproduksi wanita akan berhenti. Banyak wanita yang menganggap bahwa menopause merupakan hal yang menakutkan dan membuatnya cemas, hal ini mungkin berasal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tua, tidak sehat, dan tidak cantik lagi. Selain itu wanita dalam masa menopause akan mengalami banyak perubahan besar dalam kehidupannya dan beradaptasi terhadap perubahan peran dalam keluarga maupun masyarakat, serta harus menghadapi perubahan tubuh dan harapannya dalam hidup. (Fajriyani Aisyah & Ika Indriyastuti, 2019)

Menurut Khalida (2022) Menopause dapat dipersiapkan sedini mungkin dengan cara meningkatkan pengetahuan wanita melalui edukasi kesehatan. Edukasi Kesehatan adalah suatu usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan pada individu maupun kelompok tertentu. (Khalida et al., 2022). Menurut Cipto (2020) Pengetahuan akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku hidup sehat dan dalam menanggulangi masalah yang kurang mengerti tentang sikap dalam menghadapi menopause. Sikap dalam perilaku tersebut tidak akan terjadi apabila wanita menopause mempunyai pengetahuan yang cukup bahwa periode menopause itu akan timbul gejala

yang normal. Meningkatkan pengetahuan seseorang dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan tindakan yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan wanita pre menopause mengenai persiapan dalam menghadapi menopause. Dalam proses pendidikan kesehatan merupakan tugas dari semua petugas kesehatan, banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu salah satu caranya yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan berbagai metode atau media tentang menopause kepada ibu.(Cipto et al., 2020)

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Video Edukasi terhadap Pengetahuan tentang Menopause pada Peserta Posyandu Lansia di Desa Blabak Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan tentang menopause pada peserta posyandu lansia menopause.

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh Video Edukasi terhadap Pengetahuan Tentang Menopause pada Peserta Posyandu Lansia di Desa Blabak Kabupaten Kediri

2. Tujuan khusus

1. Untuk mengidentifikasi pengetahuan lansia tentang menopause sebelum diberikan penyuluhan kesehatan
2. Untuk mengidentifikasi pengetahuan lansia tentang menopause setelah diberikan penyuluhan kesehatan
3. Untuk menganalisis pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan tentang menopause pada peserta posyandu lansia di desa blabak kabupaten kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk belajar menerapkan teori yang telah diperoleh dalam bentuk nyata dan meningkatkan daya berpikir dalam menganalisa suatu masalah.

2. Bagi Ibu menopause

Sebagai pemberi informasi melalui pendidikan kesehatan kepada ibu pre-menopause bagaimana tingkat pengetahuan ibu dalam menghadapi pre-menopause.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi bahan masukan kepada pihak pendidikan program S1 Keperawatan, untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat memberikan metode atau media yang lebih tepat untuk pendidikan kesehatan tentang pre-menopause.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam menghadapi pre-menopause.

E. Keaslian Penelitian

Pada penelitian sebelumnya ada beberapa perbedaan dengan penelitian penulis diantaranya dari jurnal

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama dan Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Perbedaan
			Independen	Dependen				
Hilya Fajriyani Aisyah, Hastin Ika Indriyastuti. (2019)	Penerapan Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Menopause pada Wanita Pre	Proceeding of The 10th University Research Colloquium 2019: Bidang MIPA dan Kesehatan	Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik	Pengetahuan Ibu tentang Menopause	Metode: deskriptif korelatif	Desain: one group pre-post test Teknik sampling: purposive sampling	Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang menopause pada wanita pre menopause dengan media lembar balik	Terdapat perbedaan pada bagian teknik sampling serta penambahan media video dalam penyampaian edukasi.

	Menopause						pengetahuan kelima partisipan meningkat menjadi baik.	
Cipto, Siswoko, Saptaningrum Epi. (2020)	Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menghadapi Masa Menopause	Vol 1, No 1 (2020) Jurnal Studi Keperawatan	Tingkat Pengetahuan dan sikap	Menopause	Metode: cross sectional	Desain: survey Teknik sampling: purposive sampling	Karakteristik responden ditinjau dari tingkat pendidikan ibu premenopause dengan dasar pendidikan sebanyak 56 responden (70%). Sedangkan	Terdapat perbedaan pada bagian desain penelitian dan teknik sampling. Serta terdapat penambahan media video dalam penyampaian materi.

							pekerjaan ibu merupakan ibu rumah tangga sebanyak 43 responden (53,8%). Tingkat pengetahuan ibu premenopaus e kategori baik 47 responden (58,8%). Sikap ibu premenopaus e positif sebanyak 47	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

							responden (58,8%).	
Zulfa Khalida, Luluk Fajria Maulida, Nurul Jannatul Wahidah, Rufidah Maulina, Siti Nurhidayati. (2022)	Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Pada Ibu PKK RW 22 Ngoresan	Vol. 20 No. 1 (2022): Jurnal PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian	Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Leaflet	Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause	Metode: pre- eksperimen ntal.	Desain: pre test dan post test. Teknik sampling: total sampling	Hasil riset ini membuktikan bahwa setelah mendapatkan edukasi kesehatan menggunakan leaflet, tingkat pengetahuan ibu PKK tentang menopause di RW 22 Ngoresan (Mean=13,03	Terdapat perbedaan pada bagian teknik sampling serta penambahan media video dalam penyampaian materi.

							; SD =1,938), meningkat jika dibandingkan dengan tingkat pengetahuan ibu PKK tentang menopause sebelum hamil.	
--	--	--	--	--	--	--	---	--